

Pelatihan Pembuatan Desain Stiker Produk Menggunakan Aplikasi Canva Bersama UMKM Olahan Roti di Desa Sidopekso

***Anis Yusrotun Nadhiroh¹, Taufik Rachman², Syaiful³.**

^{1,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid

²Teknik Informatika, STT STIKMA Internasional

anis@unuja.ac.id¹, ktopik@gmail.com², syaiful@unuja.ac.id³

ABSTRAK

Keywords:

Aplikasi Canva, Stiker,
Produk, Roti, pelatihan.

***Corresponding Author**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) olahan roti di Desa Sidopekso, Kabupaten Probolinggo, menghadapi kendala keterbatasan visual branding dan kemasan produk yang masih sederhana. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam merancang stiker kemasan secara mandiri menggunakan aplikasi Canva. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahapan: persiapan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, pencetakan stiker (chromo/vinyl), serta evaluasi dan keberlanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan Canva serta menghasilkan desain stiker yang informatif dan estetik, seperti pada produk Bolu Ibu Hasanah. Transformasi kemasan ini berhasil memperkuat identitas branding, meningkatkan daya saing visual produk, dan membuka peluang perluasan jangkauan pasar guna mendukung kemandirian ekonomi UMKM di Desa Sidopekso.

PENDAHULUAN

Pelatihan Pembuatan Desain Stiker Packing dengan Canva di UMKM Olahan Roti Desa Sidopekso merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang untuk mengatasi masalah rendahnya daya saing visual produk lokal. Sektor olahan roti di Desa Sidopekso memiliki potensi rasa dan kualitas yang kompetitif, namun daya pikat produk di pasaran kerap terhambat oleh kemasan yang masih polos atau sederhana tanpa identitas merek yang jelas.

Melalui program ini, para pelaku UMKM dibekali keterampilan praktis merancang stiker kemasan mandiri menggunakan aplikasi Canva. Platform Canva dipilih karena aksesibel, menyediakan beragam templat profesional, dan mudah dioperasikan via smartphone tanpa membutuhkan latar belakang desain grafis (Arifin;2026). Materi pelatihan mencakup dasar-dasar tata letak, pemilihan kombinasi warna yang menggugah selera, penyusunan informasi produk yang komunikatif, hingga teknik mencetak stiker secara mandiri dan efisien.

Hasil akhir dari kegiatan ini mencakup perbaikan visual produk olahan roti Desa Sidopekso secara signifikan. Dengan stiker kemasan yang estetis, rapi, dan informatif, produk lokal tidak hanya tampil lebih profesional tetapi juga mampu memperkuat identitas branding serta meningkatkan nilai jual di mata konsumen. Secara jangka panjang, inovasi kemasan ini diharapkan mampu memperluas jangkauan pemasaran UMKM olahan roti baik di toko ritel, pameran UMKM, maupun platform digital sehingga mampu mendorong pendapatan pelaku usaha dan menopang kemandirian ekonomi masyarakat Desa Sidopekso.

UMKM olahan roti di Desa Sidopekso, Probolinggo, merupakan industri rumah tangga potensial yang memproduksi aneka roti manis, donat, dan kue basah harian. Dibuat segar tanpa pengawet dengan harga terjangkau, produk lokal ini sangat diminati warga sekitar (Jannah;2024). Pemasarannya masih konvensional, mengandalkan sistem titip warung dan pesanan hajatan. Kendala utamanya terletak pada kemasan yang masih menggunakan plastik polos tanpa label merek, logo, atau informasi produk (Juwariyah;2023). Tampilan visual yang belum profesional ini menyulitkan produk membangun identitas branding dan menembus pasar yang lebih luas di luar desa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM olahan roti di Desa Sidopekso dalam merancang desain stiker kemasan secara mandiri menggunakan aplikasi Canva. Melalui pelatihan ini, peserta mampu menciptakan label produk yang estetis, informatif, dan memiliki daya pikat visual yang profesional. Dengan kemasan yang menarik, kegiatan ini bertujuan memperkuat identitas branding, meningkatkan nilai jual produk, serta memperluas jangkauan pemasaran UMKM roti—baik di toko modern maupun platform digital—guna mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Desa Sidopekso adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Sebagai bagian dari ibu kota kabupaten (Kraksaan), desa ini berada di kawasan yang strategis dengan akses ke pusat kegiatan ekonomi daerah. Mata pencaharian masyarakat Desa Sidopekso tergolong beragam, mulai dari sektor pertanian, pertambangan atau tambak, hingga sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Canva adalah platform desain grafis berbasis daring yang intuitif dan mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian teknis khusus. Platform ini menyediakan ribuan templat siap pakai, elemen visual, jenis huruf, dan gambar untuk membuat berbagai kebutuhan grafis, seperti stiker kemasan, poster, logo,

hingga materi promosi media social (Khoirudin;2024). Canva dapat diakses melalui ponsel pintar maupun komputer, menjadikannya solusi praktis dan hemat biaya bagi pelaku UMKM untuk merancang identitas visual produk secara mandiri dan profesional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki diagram kerja dari identifikasi masalah sampai praktik pendampingan operasional system. Hal ini dapat di lihat pada Gambar 1,



Gambar 1: Diagram Alir Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat.

Alur kerja pada gambar tersebut menampilkan infografis diagram alur pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) bertajuk "Pelatihan Desain Stiker Kemasan Canva di UMKM Olahan Roti Desa Sidopekso". Infografis ini menyajikan alur kerja secara sistematis, terstruktur, dan terbagi ke dalam empat tahapan utama yang dihubungkan oleh tanda panah:

1. Persiapan (Bagian Biru): Tahap awal yang mencakup kegiatan survei lokasi UMKM dan analisis kebutuhan usaha, pengurusan perizinan ke pihak Desa Sidopekso, serta penyusunan modul panduan dan penyiapan templat Canva.
2. Pelaksanaan (Bagian Hijau): Tahap inti yang berisikan pemaparan materi mengenai branding dan pentingnya kemasan, pelatihan praktis mengoperasikan Canva, serta pendampingan langsung bagi pelaku usaha dalam merancang stiker.
3. Pencetakan & Pengaplikasian (Bagian Oranye): Tahap produksi yang meliputi finishing dan pencetakan stiker (chromo/vinyl), dilanjutkan dengan uji coba penempelan stiker hasil desain pada produk olahan roti.
4. Evaluasi & Keberlanjutan (Bagian Ungu): Tahap akhir yang mencakup evaluasi hasil desain, peninjauan respon/umpan balik dari peserta, serta

penyerahan modul dan master file desain kepada UMKM agar program dapat berlanjut secara mandiri.

TEMUAN DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masuarakat ini memiliki alur kerja pembuatan desain stiker menggunakan aplikasi canva. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini



Gambar 2: Alur Cara Pembuatan Stiker PRoduk MEnggunakan Aplikasi Canva

Gambar tersebut merupakan infografis diagram alur yang menjelaskan lima langkah praktis dalam merancang desain stiker kemasan produk roti menggunakan aplikasi Canva secara mandiri dan sistematis:

1. Langkah 1: Start & Setup (Buka Canva & Cari Templat) — Membuka aplikasi Canva di smartphone atau komputer, masuk ke akun, lalu mencari kata kunci "Stiker Produk Roti" di kolom pencarian atau memulai dari kanvas kosong.
2. Langkah 2: Template & Layout (Pilih Templat & Sesuaikan Ukuran) — Memilih templat stiker roti yang estetik dan sesuai preferensi, atau menentukan dimensi ukuran stiker custom (misalnya bulat, persegi, atau persegi panjang).
3. Langkah 3: Tambah Logo & Teks (Masukkan Logo & Informasi) — Memasukkan nama produk/merek (seperti "Delight Bakehouse"), logo UMKM, varian rasa, kontak pemesanan, dan informasi penting lainnya pada tata letak stiker.
4. Langkah 4: Desain Visual (Hias dengan Elemen & Warna) — Mempercantik tampilan dengan menambahkan elemen grafis (seperti ilustrasi roti, donat, atau gandum) serta mengatur perpaduan warna dan font yang selaras dan menggugah selera.

5. Langkah 5: Save & Print (Unduh & Cetak) — Menyimpan hasil akhir desain dalam format gambar berkualitas tinggi (PNG/JPG), mengunduhnya, dan siap mencetaknya pada kertas stiker kemasan (chromo/vinyl).

Berikut ini desain yang menarik di aplikasi canva yang sudah berhasil di buat oleh salah satu pemilik usaha roti bolu yang diberi nama “Roti Bolu pandan Ibu Hasanah”, hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3: Desain Stiker Produk Roti Bolu Pandan

Berikut ini suasana pelatihan yang dihadiri oleh UMKM Olahan Roti. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4: Pelatihan di kantor desa

Kegiatan pelatihan dan penerapan stiker pada kemasan produk UMKM di Desa Sidopekso, suasana dan kondisi selama pelatihan dapat dideskripsikan sebagai berikut: Interaktif dan Partisipatif: Para pelaku UMKM olahan roti di Desa Sidopekso mengikuti sesi pelatihan dengan antusiasme tinggi. Sesi pemaparan materi diselingi dengan diskusi dua arah mengenai pentingnya visual branding dan kemasan menarik untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Aktif dan Komunikatif saat Praktik: Kondisi ruang pelatihan dipenuhi dengan pendampingan langsung (one-on-one). Peserta dibimbing langkah demi langkah—mulai dari memilih templat, memasukkan nama merek "Bolu Ibu Hasanah", hingga menghias visual roti pada aplikasi Canva menggunakan smartphone masing-masing. Apresiatif dan Produktif: Pelatihan berlangsung

kondusif ketika peserta melihat hasil desain mereka dicetak langsung pada kertas stiker dan ditempelkan ke kemasan produk roti. Para pelaku usaha merasa bangga dan lebih percaya diri karena tampilan produk mereka berubah menjadi jauh lebih profesional, informatif, dan memiliki nilai jual lebih tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan pelaku UMKM olahan roti di Desa Sidopekso dalam merancang stiker kemasan secara mandiri menggunakan Canva. Dengan label produk yang lebih estetik, informatif, dan profesional—seperti pada produk Bolu Ibu Hasanah—identitas branding serta daya saing visual produk meningkat signifikan. Transformasi kemasan ini membuka peluang perluasan pasar ke skala yang lebih luas guna mendukung kemandirian ekonomi masyarakat desa

REFERENSI

- Arifin, M., Purwanto, E., & AR, M. M. S. (2024). Pendampingan pembuatan desain kemasan pada UMKM di Desa Sumberangka. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 157–164. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i2.1172>
- Jannah, R. (2024). Pelatihan desain kemasan dan label menggunakan media Canva sebagai strategi peningkatan penjualan bagi pelaku UMKM di Desa Trebungan Situbondo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 180–194.
- Juwariyah, T. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan aplikasi Canva untuk mendesain label kemasan produk bagi warga Desa Simpangan Cikarang Utara. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(2), 529–535.
- Khaerudin, M. (2024). Pelatihan pembuatan desain kemasan produk UMKM dengan menggunakan aplikasi Canva di Desa Wanajaya Cibitung. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 1–6.
- Khoirina, M. M. (2022). Pelatihan pembuatan kemasan melalui media Canva untuk meningkatkan nilai jual produk pada Pokja IITP PKK Kecamatan Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Abdidas*, 3(5), 829–837.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Maesaroh, S. (2023). Pelatihan desain kemasan produk menggunakan Canva bagi Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Babakan Cihaur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(1), 13–18.
- Nasution, S. R., Ritonga, M., & Zebua, Y. (2026). Desain kreatif dan terjangkau: Optimalisasi Canva untuk inovasi kemasan dan peningkatan nilai jual produk di UMKM Desa Bandar Kumbul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4), 24386–24392. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5971>
- Nugroho, F. (2022). Pelatihan penggunaan Canva pada desain kemasan produk bagi Komunitas Kubependa Rawalumbu Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang*, 2(3), 28–35.

Oktaviani, W., Suminar, S., Solehudin, S., & Adawiyah, E. R. (2025). Pelatihan pembuatan kemasan melalui media Canva untuk meningkatkan nilai jual produk UMKM di Desa Buniara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(12), 5947–5954. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i12.2114>

Rahmat, R., & Anastasia, A. (2023). Pengembangan kemasan dengan menggunakan aplikasi Canva pada UMKM Kopi 919. *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.33509/admit.v1i1.1906>

Rizqi, A. W., Jufriyanto, M., & Pusporini, P. (2021). Pelatihan desain kemasan produk Asosiasi UMKM Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik (Studi kasus: Produk kerupuk). *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v1i1.261>

Ruszala, R., & Wijaya, A. (2023). Peran visual packaging dalam membangun brand image produk UMKM. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 5(2), 112–120.

Sholeh, M. (2023). Penggunaan aplikasi Canva sebagai desain konten promosi bagi pelaku UMKM. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 107–113.

Supradaka. (2022). Pemanfaatan Canva sebagai media perancangan grafis. *Jurnal IKRA-ITH Teknologi*, 6(1), 62–68